PERAN PROGRAM DESA PRIMA KARTINI DALAM MENGEMBANGKAN EKONOMI KREATIF PEREMPUAN MELALUI KERAJINAN DAN KULINER

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Disusun oleh:

Siti Nurul Azizah

NIM 220102030010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing:

Beti Nur Hayati, M.A.

NIP 19931012 201903 2 011

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026

HALAMAN PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1596/Un.02/DD/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : PERAN PROGRAM DESA PRIMA KARTINI DALAM MENGEMBANGKAN EKONOMI KREATIF PEREMPUAN MELALUI KERAJINAN DAN KULINER

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI NURUL AZIZAH
Nomor Induk Mahasiswa : 22102030010
Telah diujikan pada : Senin, 13 Juli 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Beti Nur Hayati, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6a87fc06ce9e0

Penguji I

Prof. Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 6a87dbad30780

Penguji II

Muhamad Rashif Hilmi, S.Si., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 6a87c87354413

Yogyakarta, 13 Juli 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 6a8813874bc27

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Siti Nurul Azizah
NIM : 22102030010
Judul Skripsi : PERAN PROGRAM DESA PRIMA KARTINI DALAM MENGEMBANGKAN EKONOMI KREATIF PEREMPUAN MELALUI KERAJINAN DAN KULINER

skripsi tersebut sudah memenuhi syarat
- Bebas dari unsur plagiarisme.
- Hasil pemeriksaan similaritas melalui Turnitin menunjukkan tingkat kemiripan sebesar 15% dengan menggunakan setelan "small match exclusion" sepuluh kata.
- Sistematika penulisan telah sesuai dengan Pedoman Penulisan Skripsi yang berlaku.

dan sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pengembagan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.
Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 6 Juni 2026
Dosen Pembimbing

Beti Nur Hayati, M.A.
NIP 19931012 201903 2 011

Mengetahui:
Ketua Program Studi

Siti Aminah, S.Sos.I, M.Si
NIP 198308112011012010

- Silakan beri tanda centang (✓) jika pernyataan telah sesuai.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurul Azizah

NIM : 22102030010

Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul *Peran Program Desa Prima Kartini dalam Mengembangkan Ekonomi Kreatif Perempuan Melalui Kerajinan dan Kuliner* adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme, kecuali bagian- bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 7 Juli 2026,



Siti Nurul Azizah

22102030010

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurul Azizah

NIM : 22102030010

Jenjang : S1

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut (atas poto dengan menggunakan jilbab dalam ijazah S1 saya kepada pihak:

Jenjang : S1

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 7 Juli 2026



Siti Nurul Azizah

NIM. 22102030010

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pertama, penelitian ini peneliti persembahkan kepada diri sendiri yang sudah berjuang menyelesaikan tugas terakhir ini dengan sebaik baiknya, proses pengerjaan skripsi ini menyita banyak waktu tidur, menguras keuangan serta tenaga dan pikiran, membagi waktu antara mengerjakan skripsi dan bekerja penuh waktu. Hal ini tidaklah mudah, tetapi tidak ada kesulitan yang berkepanjangan tanpa diiringi dengan kemudahan.

Kedua, kepada kakak peniliti yang bernama Ndarin Irmasari karena telah banyak membantu hingga terselesaikannya masa studi peneliti di UIN Sunan Kalijaga. Kecerdikannya membantu peneliti selama proses menggarap skripsi, kalimatnya memacu peneliti untuk terus mengerjakan skripsi ini sampai titik kalimat terakhir. Dalam masa skripsi musuh terberat adalah diri sendiri, maka selesaikan, karena tidak ada skripsi yang baik kecuali skripsi yang selesai.

Ketiga, kepada orang tua peneliti yang selalu mendoakan kelancaran dan kemudahan dalam proses mengerjakan skripsi di tanah rantau ini. Selama doa orang tua masih melangit, maka hidup akan baik baik saja.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Peneliti juga mempersembahkan penelitian ini kepada almamater Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Terima kasih banyak kapada pihak yang berkontribusi selama masa studi di kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

MOTO

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"

Q.S. Al Insyirah ayat 6

"Maka apabila engkau telah selesai dengan urusanmu, maka bersungguh sungguhlah dala urusan lainnya. Dan hanya kepada tuhanmulah engkau berharap"

Q.S. Al Insyirah ayat 7-8

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang telah memberikan hidayah-Nya, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa sholawat serta salam peneliti panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam*, semoga semuanya mendapatkan syafaat di *yaumil qiyamah* nanti, *aamiin ya rabbal 'alamin*.

Dalam menyusun skripsi yang berjudul "Peran Program Desa PRIMA Kartini dalam Mengembangkan Ekonomi Kreatif Perempuan Melalui Kerajinan dan Kuliner" akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik setelah melalui berbagai proses. Peneliti menyadari bahwa kepenulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya dukungan, arahan, saran, dan kritik, serta doa dari pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan kali ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Beti Nur Hayati, M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan tulus memberikan arahan, bimbingan, saran, serta senantiasa meluangkan waktunya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Prof. DR. HJ. Sriharini, S.AG., M.SI., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah mengarahkan serta memberikan semangat sekaligus motivasi selama awal hingga akhir perkuliahan.
5. Siti Aminah, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan, sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan wawasan selama perkuliahan serta memberikan arahan, sehingga penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan.
7. Keluarga saya bapak, mamak, kakak dan adik yang senantiasa memberikan doa dan dukungan sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.
8. Ibu Hastuti Setyaningrum, selaku ketua program Desa Prima Kartini yang telah mengizinkan peneliti untuk belajar, berbincang, dan meneliti pengembangan Desa Prima Kartini.
9. Ibu-ibu anggota Desa Prima Kartini yang telah meluangkan waktu untuk menjadi informan dalam penelitian skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

10. Teman-teman mahasiswa Prodi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah menemani perjalanan selama perkuliahan dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman Ahlul Jannah yang telah membersamai selama masa perkuliahan dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah *Subhanahu wa ta'ala* senantiasa memberikan balasan dunia dan akhirat atas dukungan dan bantuan yang selama ini diberikan kepada peneliti, *aamiin ya rabbal 'alamin*. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 07 Juli 2026

Siti Nurul Azizah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Salah satu tujuan dari *Sustainable Development Goals* (SDGs) yakni mencapai kesetaraan gender dengan memberdayakan perempuan dan anak perempuan. Tujuan ini berdasarkan kondisi perempuan yang masih sering kali mendapatkan ketimpangan kesempatan seperti laki-laki, salah satunya dalam mengakses pekerjaan. Hal ini disebabkan stigma tradisional yang masih melekat bahwa perempuan hanya pantas bekerja di ranah domestik saja. Berdasarkan data Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Daerah Istimewa Yogyakarta memaparkan bahwa Tingkat Partisipasi Pekerjaan Perempuan hanya di angka 65,91% dibanding laki-laki yang menempati 83,90%.. Data tersebut menunjukkan kesenjangan partisipasi perempuan dalam dunia kerja. Partisipasi rendah perempuan dalam dunia kerja terkadang mendorong terciptanya ekonomi kreatif perempuan yang memanfaatkan ide, gagasan, bakat, dan kreativitas. Salah satunya tertuang pada Program Desa PRIMA Kartini di Kalurahan Wedomartani. Program ini adalah pemberdayaan perempuan yang berfokus pada pengembangan ekonomi kreatif melalui bidang kerajinan dan kuliner. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran, faktor pendukung, serta faktor penghambat program Desa PRIMA Kartini dalam mengembangkan ekonomi kreatif melalui kerajinan dan kuliner. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan lokasi penelitian Desa PRIMA Kartini di Kalurahan Wedomartani. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Desa PRIMA Kartini mengembangkan ekonomi kreatif perempuan melalui empat peran yang dijalankan yakni, peran fasilitatif, edukasional, representatif, dan teknis. Adapun faktor Pendukung Desa PRIMA Kartini dalam mengembangkan ekonomi kreatif perempuan di bidang kerajinan dan kuliner adalah dukungan Kalurahan Wedomartani, pola pikir anggota untuk belajar dan berkembang, serta dukungan dana hibah dari Dinas P3AP2 DIY. Adapun faktor penghambatnya ialah kebijakan efisiensi anggaran dari pemerintah pusat dan kurangnya generasi penerus anggota Desa PRIMA Kartini.

Kata kunci: Desa PRIMA Kartini, ekonomi kreatif, kerajinan, kuliner.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

One of the goals of the Sustainable Development Goals (SDGs) is to achieve gender equality by empowering women and girls. This goal is based on the persistent inequality experienced by women, particularly in accessing employment opportunities compared to men. Such inequality is largely influenced by traditional gender streotypes that confine women to domestic roles. According to the labor Force Participation Rate (LFPR) data in the Special Region of Yogyakarta, female labor force participation reached only 6.475 infividuals, compared to 8.376 male participants. These figures indicate the relativety low participation has encouraged the emergence of women's creative economy initiatives that capitalized on ideas, innovation, skills, and creativity. Desa PRIMA Kartini Program in Kalurahan Wedomartani (Wedomartani Village) is one of the example. This women's empowerment program focuses on developing the creative economy through handicrafts and culinary enterprises. This study aims to examine the roles, supporting factors, and inhibiting factors of the Desa PRIMA Kartini Program in developing the women's creative economy through handicrafts and culinary acitivities. This study employed a qualitative research method, with the Desa PRIMA Kartini Program in Wedomartani Village as the research site. The result reveal that the Desa PRIMA Kartini Program contributes to the development of the women's creative economy by performing four key roles: facilitative, educational, representative, and technical roles. The supporting factors include support provided by the Wedomartani Village Government, the members' willingness to learn and develop their capabilities, and grant funding from the Regional Office of Women's Empowerment, Child Protection, and Population Control of the Special Region of Yogyakarta (P3AP2 DIY). Meanwhile the inhibiting factors consist of the central government's budget efficiency policy and the lack of a younger generation to sustain in the membership of the Desa PRIMA Kartini.

Keywords: *Desa PRIMA Kartini, creative economy, handicrafts, culinary enterprises.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
MOTO vii
KATA PENGANTAR viii
ABSTRAK x
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
E. Kajian Pustaka 9
F. Kajian Teori 15
1. Pengembangan Ekonomi Kreatif 15
2. Peran Program 21
3. Pemberdayaan Perempuan 24
G. Metode Penelitian 28
1. Jenis Penelitian 28
2. Lokasi dan Waktu Penelitian 28
3. Objek, Subjek, dan Teknik Penentuan Informan 29
4. Teknik Pengumpulan Data 31
5. Teknik Analisis Data 32
6. Teknik Validitas Data 34
H. Sistematika Pembahasan 35

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB II GAMBARAN UMUM DESA PRIMA KARTINI 37
A. Gambaran Umum Wilayah Wedomartani 37
B. Profil Desa PRIMA Kartini 41
BAB III PEMBAHASAN 47
A. Peran Program Desa PRIMA Kartini dalam Mengembangkan Ekonomi Perempuan melalui Kegiatan Kerajinan dan Kuliner 47
1. Peran Fasilitatif Desa PRIMA Kartini dalam Bidang Kerajinan dan Kuliner 47
2. Peran Edukasional Desa PRIMA Kartini dalam Bidang Kerajinan dan Kuliner 52
3. Peran Representatif Desa PRIMA Kartini dalam Bidang Kerajinan dan Kuliner 57
4. Peran Teknis Desa PRIMA Kartini dalam Bidang Kerajinan dan kuliner61
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Desa PRIMA dalam Mengembangkan Ekonomi Kreatif Perempuan melalui Kegiatan Kerajinan dan Kuliner di Kalurahan Wedomartani 62
C. Analisis Peran dan Faktor Program Desa PRIMA Kartini 71
BAB IV PENUTUP 78
A. Kesimpulan..... 78
B. Saran 80
DAFTAR PUSTAKA..... 78
LAMPIRAN..... 83
A. Daftar Pertanyaan Wawancara..... 83
B. Daftar Riwayat Hidup 85

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Informan Penelitian 30
Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Kalurahan Wedomartani
berdasarkan Jenis Kelamin..... 37
Tabel 2.2 Penduduk Wedomartani berdasarkan Pekerjaan 37

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Struktur Anggota Desa PRIMA Kartini 41
Gambar 2.1 Program Kerja Desa PRIMA Kartini 43
Gambar 3.1 Pelatihan *Ecoprint Pounding* 50
Gambar 3.2 Pelatihan Pengolahan Bolen..... 50
Gambar 3.3 Proses Penggulungan *Ecoprint Pounding*..... 50
Gambar 3.4 Pelatihan Praktik Membuat NIB 53
Gambar 3.5 Latihan Memfoto Produk 53
Gambar 3.6 Sosialisasi Pengelolaan Keuangan UMKM 54
Gambar 3.7 Edukasi Pelatihan *Shibori* 54
Gambar 3.8 Pameran Kerajinan Desa PRIMA Kartini 57
Gambar 3.9 Pameran Kuliner Desa PRIMA Kartini..... 58
Gambar 3.10 Kunjungan Dinas P3AP2KB Banyuasin..... 58
Gambar 3.11 Kegiatan Musyawarah di Kalurahan Wedomartani..... 63

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Beberapa tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) antara lain, *No Poverty* (tanpa kemiskinan) yakni tidak ada kemiskinan di seluruh dunia dengan memberdayakan individu yang hidup dalam keadaan rentan. *Quality Education* (pendidikan berkualitas) menjamin pemerataan pendidikan yang berkualitas, berkeadilan dan inklusif sehinnga memberikan kesempatan untuk belajar seumur hidup bagi semua orang. *Gender Equality* (kesetaraan gender) penghapusan diskriminasi gender dengan memastikan pendidikan dan pekerjaan yang layak, serta mendorong partisipasi penuh perempuan dalam mengambil keputusan politik, ekonomi, dan sosial.[1] Perempuan khususnya di daerah pelosok masih banyak mendapatkan ketimpangan kesempatan seperti laki-laki dalam hal pendidikan, pekerjaan, hukum dan masih banyak lainnya.[2] Perempuan dipaksa menikah lebih cepat karena tidak pantas menempuh pendidikan yang tinggi. Dengan pendidikan yang tidak memumpuni perempuan mengalami kesulitan dalam mengakses pekerjaan formal. Hal ini disebabkan stigma tradisional yang masih melekat bahwasannya perempuan hanya pantas bekerja di ranah domestik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Celestine Nyamu Musembi, "Gender in Development," *Critical Issues in Human Rights and Development* 5, no. 4 (2021): 46–65.

[2] Rd Bily Parancika and Rachma Tasya Mufida, "Ketimpangan Gender Di Kalangan Perempuan Daerah Sebagai Faktor Kurangnya Pendidikan Bahasa Indonesia," *KLITIKA Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 6, no. 1 (2024): 1–6, https://doi.org/10.32585/klitika.v6i1.5027.

seperti membersihkan rumah, mengurus anak di rumah dengan penuh waktu atau melayani suami di rumah.[3]

Di lain sisi banyak perempuan yang membutuhkan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Berbagai sebab seperti pendapatan suami yang tidak mencukupi kebutuhan keluarga, perempuan yang berstatus

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[3] Faizah Nur Addini, Novantya Eka Fitri, and Ilham Lahia, "Peran Tradisi Masak , Macak , Manak Dalam Kehidupan Rumah Tangga Ibu-Ibu Di Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Di Desa Selorejo , Malang)," *Kultura: Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, Dan Humaniora* 2, no. 11 (2024): 74–78.

janda, atau juga perempuan sebagai tulang punggung dalam sebuah keluarga.[4] Sehingga membutuhkan pekerjan dengan gaji yang layak, lingkungan yang baik dan perlindungan hukum yang adil bagi pekerja perempuan. Mirisnya di beberapa tempat kerja masih ada kebijakan kebijakan yang kurang memihak terhadap hak ketenagakerjaan bagi pekerja perempuan dibanding pekerja laki-laki.

Dalam sektor pekerjaan, perempuan masih mengalami ketimpangan *gender*, mulai dari diskriminasi ketengakerjaan bagi perempuan, stereotip *gender*, subordinasi dan hal lainnya.[5] Perempuan dianggap kurang produktif dibanding laki-laki karena latar belakang pendidikan yang tidak mumpuni. Perempuan juga mengemban beban ganda yang artinya perempuan yang bekerja formal juga memiliki tanggung jawab penuh untuk mengurus rumah tangga. Hal ini pula yang menyebabkan perusahaan mempertimbangkan untuk merekrut pekerja perempuan. Tidak sedikit juga perempuan menerima upah yang lebih sedikit dibading laki-laki padahal beban tugas yang dikerjakan sama.[6] Dalam hal ini laki-laki yang menempuh pendidikan lebih tinggi mendapatkan kuota lebih banyak dalam rekrutmen pekerjaan. Hal ini menyebabkan kaum perempuan mengalami kemiskinan lebih tinggi dibanding

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[4] Agus Kurniawan and Nur Hidayah, "Perempuan Sebagai Tulang Punggung Keluarga (Studi Buruh Perempuan Di Pabrik Bulumata Palsu PT . Tiga Putera Abadi Perkasa , (A Study of Women Labors at PT . Tiga Putera Abadi Perkasa – A False Lashes Factory , Purbalingga , Central Java)," *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, no. 3 (2020): 2–13.

[5] Mirna Fardani et al., "Pengaruh Gender Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (Tpak) Pada Provinsi Di Indonesia Tahun 2023," *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 22, no. 1 (2025): 25–33, https://doi.org/10.21831/jep.v22i1.83693.

[6] Fardani et al.

kaum laki laki.[7] Dengan itu banyak perempuan yang berakhir berkutat di ranah domestik saja bergantung kepada penghasilan dari laki-laki sebagai kepala rumah tangga.

Tidak hanya secara teori, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) di Daerah Istimewa Yogyakarta Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tahun 2025 memaparkan partisipasi pekerja perempuan di DI Yogyakarta sebesar 65,91% dibanding laki-laki yang menempati 83,90%. Melalui data tersebut terdapat kesenjangan presentase TPAK laki – laki dan TPAK perempuan yang menunjukkan partisipasi perempuan dalam angkatan kerja masih terbilang rendah dibanding laki-laki yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti beban ganda perempuan dalam mengurus keluarga, keterbatasan pendidikan, kesempatan kerja yang kurang luas dan stigma tradisional yang mengatakan bahwa perempuan hanya pantas di ranah domestik saja.[8]

Partisipasi perempuan yang rendah dalam dunia kerja terkadang mendorong terciptanya ekonomi kreatif bagi perempuan. Ekonomi kreatif memanfaatkan sumber daya yang tidak terbatas seperti ide, gagasan, bakat, dan kreativitas untuk menciptakan nilai tambah.[9] Ekonomi kreatif memiliki beragam bidang salah satu dari 16 subsektor ekonomi kreatif yakni kerajinan dan kuliner. Melalui sektor kerajinan dan kuliner memungkinkan perempuan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[7]Patimah Zahra dan Hardius, "Peran Perempuan Dalam Menanggulangi Kemiskinan Di IndonesiaTahun 2017-2021" 7, no. 1 (2024): 33–49, https://ejournal.undip.ac.id/index.php/dinamika_pembangunan.

[8] https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjIwMCMy/tingkat-partisipasi-angkatan-kerja-menurut-jenis-kelamin.html

[9] Benedhikta Kikky Vuspitasari et al., "Peran Perempuan Dalam Mendorong Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Pengerak Destinasi Pariwisata Di Perbatasan," *Valid Jurnal Ilmiah* 21, no. 1 (2023): 97–106.

untuk bekerja secara fleksibel tanpa meninggalkan kewajiban tugas domestik. Dengan adanya ekonomi kreatif ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi perempuan dan mewujudkan kesetaraan *gender* dalam sektor ekonomi.[10]

Partisipasi pekerja perempuan dalam kesetaraan *gender* dapat berdampak positif terhadap pembangunan ekonomi negara.[11] Selain dapat membantu kekurangan kebutuhan keluarga, peran perempuan dalam sektor ekonomi turut membantu dalam menekan angka kemiskinan dan pemberdayaan ekonomi. Pasalnya hari ini banyak komunitas yang berangkat dari isu kesetaraan *gender* dengan mengembangkan potensi lokal yang juga bernilai ekonomi. Sehingga perempuan yang tidak bekerja formal tetap bisa menghasilkan pendapatan, mengasah keterampilan dirinya tanpa harus terikat dengan kontrak pekerjaan formal dan tetap bisa menjalankan tugas domestiknya.

Salah satu upaya dalam mendukung kesetaraan gender dalam sektor ekonomi perempuan maka perlu adanya kerja sama antar masyarakat dan pemerintah sebagai pemegang kebijakan sosial di antaranya dengan adanya pemberdayaan perempuan.[12] Memandang pemberdayaan perempuan secara luas baik secara peran, kemampuan, dan peluang agar mendapatkan kesempatan yang sama seperti laki-laki sehingga peran perempuan lebih diakui di ranah publik khususnya dalam sektor ekonomi. Dengan adanya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[10] Idrina Nur Khairunnisa, Ika Riswanti Putranti, and Marten Hanura, "Partisipasi Perempuan Indonesia Dalam Ekonomi Kreatif Untuk Mewujudkan Sustainable Development Goals," *Journal of International Relations* 8, no. 3 (2022): 385–95.

[11] Khusnudin3 Laily Hidayati Rosyidi1, Aunur Rofiq2, "Peran Perempuan Dalam Pembangunan Ekonomi Dan Penguatan Kesetaraan Gender1.3160" 11, no. 1 (2025): 20–34, https://doi.org/10.30739/istiqro.v11i1.3160.

[12] R D Sania, "Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Perempuan Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan Melalui Program 'Inkubasi Usaha Mandiri' Pemerintah Kota …," *Ir - Perpustakaan Universitas Airlangga*, 2020, 1–35, http://repository.unair.ac.id/99381/.

pemberdayaan perempuan berbasis ekonomi dapat menunjukkan bahwa perempuan juga pantas untuk bekerja di ranah publik tanpa harus terpinggirkan di ranah domestik saja.[13] Dalam hal ini kemudian dapat membantu meningkatkan kapasitas perempuan mandiri yang bernilai ekonomi.

Salah satu implementasi untuk mendukung kesetaraan *gender* dalam sektor ekonomi pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta membentuk adanya program Perempuan Indonesia Maju Mandiri di beberapa desa atau dikenal dengan sebutan Desa PRIMA. Contohnya program Desa PRIMA Kartini yang terletak di Kalurahan Wedomartani. Program Desa PRIMA ini dikelola oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pengendalian Penduduk (DP3AP2) Daerah Istimewa Yogyakarta dengan tujuan menekan angka kemiskinan dengan peningkatan produktivitas ekonomi perempuan. Fokus utama dari program Desa PRIMA ini adalah pemberdayaan perempuan dari kalangan ekonomi lemah atau marginal dengan mendorong kemandirian dan kemajuan wawasan ekonomi perempuan agar dapat meningkatkan kualitas hidup perempuan.[14] Di Yogyakarta sendiri ada sekitar 169 Desa PRIMA yang tersebar di beberapa kalurahan di Yogyakarta, salah satunya di Wedomartani yang dikenal denan sebutan Desa PRIMA Kartini.

Desa PRIMA Kartini terletak di Kalurahan Wedomartani, Kapanewon Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kelompok Desa PRIMA Kartini yang dibentuk sejak tahun 2020 ini sekarang telah

[13] Iin Khairunnisa, "[ISSN 20886969] Vol. 6 Edisi 11, Okt 2017 Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Di Daerah Iin Khairuunnisa STKIP PGRI Sukabumi" 6 (2017): 81–91.

[14] https://primacenter.jogjaprov.go.id/profil_kelompok?id_kalurahan=25

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

beranggotakan 49 orang dengan berbagai macam produk unggulan kerajinan dan kuliner. Program Desa PRIMA Kartini ini memfokuskan kepada pemberdayaan perempuan melalui pintu ekonomi khususnya kepada kaum perempuan yang rentan seperti perempuan prasejahtera, perempuan disabilitas atau perempuan sebagai kepala rumah tangga dengan harapan perempuan dapat berperan aktif secara sosial yang juga bernilai ekonomi.[15]

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti memfokuskan kepada sektor kerajinan dan kuliner karena dua bidang tersebut adalah usaha yang mudah diakses, minim modal, dan menjadi usaha mayoritas anggota Desa PRIMA Kartini. Sehingga dapat dijadikan rujukan untuk melihat sejauh mana peran Desa PRIMA Kartini dalam mengembangkan ekonomi anggotanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran program Desa PRIMA Kartini dalam mengembangkan ekonomi kreatif perempuan melalui bidang kerajinan dan kuliner di Kalurahan Wedomartani. Dengan demikian diharapkan penelitian ini dapat menjadi refrensi kepada penelitian selanjutnya. Program Desa PRIMA menarik untuk dibahas lebih lanjut karena menunjukkan pentingnya pemberdayaan perempuan dalam sektor ekonomi yang berdampak secara internal dan global.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[15] http://www.forumdesa.org/?pilih=news&mod=yes&aksi=lihat&id=215

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran program Desa PRIMA dalam mengembangkan ekonomikreatif perempuan melalui kegiatan kerajinan dan kuliner di Kalurahan Wedomartani?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat program Desa PRIMA dalam mengembangkan ekonomi kreatif perempuan melalui kegiatan kerajinan dan kuliner di Kalurahan Wedomartani?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui secara detail peran program Desa PRIMA dalam mengembangkan ekonomi kreatif perempuan melalui kerajinan dan kuliner di Kalurahan Wedomartani.
2. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat program Desa PRIMA dalam mengembangkan ekonomi kreatif perempuan melalui kerajinan dan kuliner di Kalurahan Wedomartani.

D. Manfaat penelitian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dari tujuan penelitian di atas maka manfaat dari penelitian ini yang diperoleh yaitu:

Pertama, secara akademis penelitian ini sebagai bentuk sumbangsih pengetahuan peneliti tentang pemberdayaan ekonomi perempuan melalui program Desa PRIMA. Dalam penelitian ini manfaat akademis diharapkan menjadi sebuah pengetahuan tentang peran program Desa PRIMA yang berdampak terhadap perkembangan ekonomi kreatif perempuan melalui

kerajinan dan kuliner di Kalurahan Wedomartani. Selanjutnya skripsi ini diharapkan dapat menjadi referensi agar dapat dikembangkan secara lebih luas oleh peneliti selanjutnya.

Kedua, secara praktis penelitian ini diharapkan sebagai bentuk wawasan baru kepada komunitas Desa PRIMA Kartini di Kalurahan Wedomartani agar berkembang lebih baik lagi. Selain itu, diharapkan skripsi ini dapat menunjukkan eksistensi komunitas Desa PRIMA Kartini kepada publik khususnya peran program dalam mengembangkan ekonomi kreatif perempuan melaui kerajinan dan kuliner di Kalurahan Wedomartani.

E. Kajian Pustaka

Desa PRIMA sebagai implementasi dari upaya pemerintah dalam memberdayakan perempuan di sektor ekonomi. Desa PRIMA memiliki peran yang sangat penting dalam memberdayakan perempuan di Kalurahan Wedomaratani salah satuya dalam bidang kuliner dan kerajinan. Untuk mempermudah penyusunan skripsi ini, peneliti mencari referensi terdahulu yang relevan dengan tema penelitian. Penelitian yang relevan antara lain:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pertama, Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis melalui artikel yang berjudul "Evaluasi Pelaksanaan Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Desa PRIMA di Desa Karangsari, Kulon Progo, DIY." Artikel ini membahas tentang hasil evaluasi Desa PRIMA terhadap pemberdayaan perempuan yang dilakukan di Desa Karangsari Kulon Progo mendapatkan hasil penilaian yang bagus secara keseluruhan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, proses, dan hasil. Persamaan dari penelitian ini membahas tentang Desa PRIMA terhadap

pemberdayaan perempuan akan tetapi jika jurnal ini membahas tentang evaluasi maka penelitian saya membahas tentang peran program Desa PRIMA dengan lokasi yang berbeda.[16]

Kedua, artikel yang berjudul "Evaluasi Program Pemberdayaan Ekonomi Perempuan melalui Program Desa PRIMA Kalurahan Margomulyo, Kapanewon Sayegan, Kabupaten Sleman." Artikel ini membahas tentang evaluasi program Desa PRIMA telah memenuhi indikator efektivitas, kecukupan, responsivitas, dan ketetapan terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan. Persamaan dari penelitian ini membahas tentang pemberdayaan ekonomi perempuan melalui Desa PRIMA. Namun pada penelitian ini penulis membahas tentang peran Desa PRIMA di lokasi yang berbeda.[17]

Ketiga, artikel dengan judul "Pemberdayaan Perempuan Desa dengan Keterampilan Batik Gesek Godhong untuk Meningkatkan Ekonomi Kreatif" yang diterbitkan pada Desember 2022 melalui Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian menjelaskan bahwa pemberdayaan perempuan yang dilakukan melalui batik gesek godhong ini sebagai upaya untuk mengedukasi kesetaraan *gender* dan melatih perempuan desa dalam upaya menumbuhkan ekonomi kreatif perempuan. Selain itu produk dari batik gesek godhong yang dapat diperjualbelikan diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[16] Evander Stone, Istiti Purwandari, and Ismiasih, "Evaluasi Pelaksanaan Pemeberdayaan Perempuan Melalui Program Desa Prima Di Desa Karangsari, Kulon Progo, DIY," *Nomor* 8 (2024): 1295–1304, https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2024.008.04.5.

[17] Rizky Melliana Devi and Gerry Katon Mahendra, "Evaluasi Program Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Program Desa Prima Kalurahan Margomulyo, Kapanewon Seyegan, Kabupaten Sleman," *The Journalish: Social and Government* 4, no. 1 (2023): 57–65, https://doi.org/10.55314/tsg.v4i1.300.

perekonomian anggota yang terlibat dan juga dapat menekan angka pengangguran perempuan. Persamaan dalam penelitian ini membahas terkait pemberdayaan perempuan untuk meningkatkan ekonomi kreatif perempuan akan tetapi perbedaan dari penelitian ini adalah lokasi penelitian.[18]

Keempat, skripsi Siti Aisyah yang berjudul "Perempuan dan Pandemi: Peran Industri Kopi Kreatif (KOKE) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan di Masa Pandemi Covid-19 (Desa Pandowoharjo, Sewon, Bantul, Yogykarta)." Skripsi tersebut menjelaskan tentang peran industri kopi kreatif dalam pemberdayaan ekonomi perempuan yaitu peran motivasi, fasilitas, dan networking. Dengan adanya industri kopi kreatif ini berdampak sangat positif terhadap perempuan di Desa Pandowoharjo di sektor ekonomi. Contoh dampak positifnya adalah menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan keluarga dan etos kerja, serta kreativitas masyarakat di Desa Pandowoharjo. Persamaan dengan penelitian ini membahas tentang peran suatu objek yang berdampak terhadap perekonomian perempuan tetapi dengan objek dan lokasi yang berbeda.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kelima, artikel melalui jurnal Abdi Insani pada Desember 2024 yang berjudul "Pemberdayaan Perempuan pada Sektor Ekonomi Kreatif melalui Kerajinan Tangan Rajut dan Sulam *Embroidery*." Jurnal tersebut membahas tentang pemberdayaan perempuan yang dilakukan di Desa Kace Timur dalam sektor ekonomi melalui kerajinan tangan rajut dan sulam *embroidery*.

[18] Mintarsih Arbarini et al., "Pemberdayaan Perempuan Desa Dengan Keterampilan Batik Gesek Godhong Untuk Meningkatkan Ekonomi Kreatif,"Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian 02, no. 4 (2022): 1137–46.

Pemberdayaan ini dilakukan untuk meningkatkan kapasitas diri dan ekonomi perempuan. Contoh barang bernilai ekonomi yang dihasilkan oleh perempuan yang tergabung pada Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Kace Timur adalah kerajinan tas rajut, cardigan, dan kerajinan tangan. Melalui tahap sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan anggota dalam menghasilkan produk rajutan atau pun menyulam sehingga berpotensi menciptakan ekonomi kreatif perempuan anggota PKK di Desa Kace Timur. Persamaan dari jurnal tersebut yang akan peneliti ambil adalah pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan ekonomi kreatifnya. Perbedaannya terkait objek penelitian tentang peran program Desa PRIMA dalam mengembangkan ekonomi kreatif perempuan melalui kerajinan dan kuliner di Kalurahan Wedomartani.[19]

Keenam, artikel yang diterbitkan pada Juni 2022 dengan judul "Optimalisasi Peran Dekranasda dalam Pemberdayaan Ekonomi Kreatif pada Kelompok Kerajinan Perempuan Kabupaten Aceh Timur." Artikel tersebut membahas tentang peran Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) terhadap para kelompok perajin perempuan di Aceh Timur. Dekranasda berperan sebagai motivator, fasilitator, monitor, disaminator, dan pemasaran dalam pengembangan produk kerajinan tersebut. Pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh Dekranasda mengalami peningkatan yang signifikan karena mampu meningkatkan ekonomi perajin yang dibina, mencipatakan usaha untuk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[19] Budi Darmawan Rati Purwasih, Novyandra Ilham Bahtera, "Pemberdayaan Perempuan Pada Sektor Ekonomi Kreatif Melalui Kerajinan Tangan Rajut Dan Sulam Embroidery Women's" 11 (2024): 1691–99.

memenuhi kebutuhannya, serta berdaya saing dengan usaha perajin lainnya. Pada artikel tersebut, peneliti memiliki persamaan membahas tentang suatu peran dalam mengembangkan ekonomi kreatif perempuan tetapi dengan objek yang berbeda.[20]

Ketujuh, artikel melalui jurnal pemberdayaan masyarakat yang berjudul "Pemberdayaan Masyarakat Desa Pondok melalui Kelompok Wirausaha Anyaman Lidi." Pada artikel tersebut membahas tentang pemberdayaan perempuan yang dilakukan di Desa Sei melalui kerajinan anyaman lidi. Pemberdayaan perempuan yang dilakukan melalui tahap pelatihan, pendampingan, dan evaluasi secara berkelanjutan. Pemberdayaan perempuan didukung oleh beberapa faktor pendukung salah satunya integrasi dana desa dan pusat pelatihan yang diberikan, sehingga program pemberdayaan dapat dijalankan dengan optimal. Selain itu pemberdayaan perempuan juga tidak lepas dari faktor penghambat. Contohnya adalah minimnya regenerasi pengurus dan persaingan harga jual. Persamaan dari jurnal tersebut dengan penelitian ini adalah pembahasan pemberdayaan perempuan di sektor ekonomi melalui kerajinan dengan metode kualitatif untuk mendapatkan deskripsi yang lebih mendalam. Sementara itu, perbedaan dengan jurnal tersebut adalah fokus penelitian ini pada sektor kerajinan dan kuliner serta lokasi penelitian.[21]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[20] Malahayatie Malahayatie and Irmayani Irmayani, "Optimalisasi Peran Dekranasda Dalam Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Pada Kelompok Kerajinan Perempuan Kabupaten Aceh Timur," *Saree: Research in Gender Studies* 4, no. 1 (2022): 1–11, https://doi.org/10.47766/saree.v4i1.551.

[21] Mahfuzi Irwan, "Pemberdayaan Perempuan Desa Pondok Melalui Kelompok Wirausaha Anyaman Lidi" 8, no. 2 (2020): 130–47.

Kedelapan, melalui jurnal pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pemberdayaan Perempuan melalui Pelatihan Ecoprint sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Kreatif di Desa Suka Jaya." Jurnal tersebut membahas pemberdayaan perempuan yang dilakukan melalui potensi lokal berupa kerajinan *ecoprint* sebagai strategi aktif dalam meningkatkan kapasitas ekonomi perempuan di Desa Suka Jaya. Pelatihan *ecoprint* yang dilakukan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis peserta, tetapi juga mampu memberikan wawasan kewirausahaan. Selain itu juga mampu menumbuhkan kesadaran bahwa potensi lokal yang dimiliki dapat menciptakan pendapatan alternatif. Persamaan jurnal tersebut dengan penelitian peneliti ialah membahas pemberdayaan perempuan dalam sektor ekonomi melalui kerajinan ecoprint. Perbedaannya ialah jurnal tersebut hanya membahas pemberdayaan perempuan yang berfokus di bidang kerajinan, sementara peneliti membahas di bidang kerajinan yang beragam dan bidang kuliner dengan latar belakang yang berbeda.[22]

Hasil dari kedelapan kajian tersebut memiliki persamaan membahas tentang pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan ekonomi kreatif bagi perempuan dengan fokus yang berbeda. Dari kedelapan kajian tersebut tidak ada yang membahas peran program. Maka dari itu penelitian ini lebih difokuskan pada peran program Desa PRIMA Kartini. Program tersebut dikelola oleh DP3AP2 DIY dalam meningkatkan ekonomi kreatif perempuan

[22] Adya Duta Maulaya et al., "Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Ecoprint Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Kreatif Di Desa Suka Jaya" 2, no. 1 (2026): 467–72.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

melalui kerajinan dan kuliner. Selain itu, peneliti juga akan membahas faktor penghambat dan pendukung Desa PRIMA Kartini dalam mengembangkan ekonomi kreatif perempuan di Kalurahan Wedomartani.

F. Kajian Teori

1. Pengembangan Ekonomi kreatif

a. Pengertian Pengembangan Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif mulai dikenal sejak tahun 2001 yang diprakarsai oleh John Howkins melalui bukunya yang berjudul *The Creative Economy: How People Make Money from Ideas*. Menurut John Howkins ekonomi kreatif yakni aktivitas ekonomi yang mengandalkan sumber daya manusia dengan gagasan atau idenya yang dapat menghasilkan nilai tambah baik secara ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan.[23]

Ekonomi kreatif merupakan konsep ekonomi baru dengan mengandalkan ide dan keluasan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor utama dalam kegiatan ekonominya.[24] Ekonomi kreatif menekankan kepada sumber daya manusia yang kaya akan ide dan kreativitas yang dikolaborasikan dengan pengetahuan dan keahlian sehingga dapat menghasilkan nilai ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan.[25] Adapun makna dari pengembangan yakni usaha untuk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

[23] Rindyi Putri Lestari and Fauzatul Laily Nisa, "Ekonomi Kreatif Dan Pembangunan Ekonomi : Sebuah Tinjauan Literatur Tentang Peran Dan Kontribusi," *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1, no. 1 (2024): 386, https://doi.org/10.61722/jemba.v1i1.61.

[24] Erwan Iskandar, "Peran Ekonomi Kreatif Dalam Prepestif Kesejatraan Masyarakat" 4, no. 2 (2021): 629.

[25] Rindyi Putri Lestari and Fauzatul Laily Nisa, "Ekonomi Kreatif Dan Pembangunan Ekonomi : Sebuah Tinjauan Literatur Tentang Peran Dan Kontribusi."

memperbaiki dan meningkatkan sesuatu menjadi lebih bermanfaat untuk kebutuhan. Pengembangan melakukan proses untuk meningkatkan terhadap sesuatu sehingga memiliki nilai yang lebih tinggi dibanding sebelumnya.[26]

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan ekonomi kreatif merupakan konsep ekonomi yang fokus untuk meningkatkan keahlian sumber daya manusia. Pemanfaatan ide kreativitas yang mampu menciptakan nilai tambah produk masyarakat.

b. Karakteristik Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif memiliki karakteristik penting yang menjadi ciri khas, di antaranya adalah:

1) Berbasis Kreativitas

Menurut Howkins ekonomi kreatif mengandalkan kreativitas sumber daya manusia sebagai komoditas utama dalam melakukan ekonomi kreatif. Ide, gagasan, kreativitas individu merupakan modal untuk menciptakan sesuatu yang baru juga bernilai tambah.

2) Inovasi sebagai Penggerak Utama

Selain kreativitas sumber daya manusia, inovasi juga salah satu nilai penting dalam ekonomi kreatif. Produk yang dihasilkan dalam ekonomi kreatif harus berkelanjutan dan sesuai dengan

[26] Putri Diana et al., "Peran Dan Pengembangan Industri Kreatif Dalam Mendukung Pariwisata Di Desa Mas Dan Desa Peliatan , Ubud" 17, no. 2 (2017): 84–92.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

kebutuhan pasar sehingga dapat terus berkembang mulai dari produksi, distribusi, dan konsumsi.

3) Bersifat Multidisiplin dan Kolaboratif

Ekonomi kreatif mengharuskan untuk saling berkolaborasi antar ilmu dan sektor. Banyaknya subsektor ekonomi kreatif harus bisa mengolaborasikan dengan kreativitas, teknologi, dan bisnis sehingga berdampak lebih besar terhadap ekonomi.

4) Berbasis Teknologi

Teknologi memiliki peranan sentral dalam ekonomi kreatif. Dengan memanfaat teknologi, produsen dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Mulai dari produksi, distribusi, dan konsumsi dapat mendorong batasan kreativitas dalam sektor ekonomi kreatif melalui bantuan teknologi.

5) Nilai Budaya dan Identitas

Ekonomi kreatif juga berupaya dalam melestarikan budaya lokal tetapi juga memiliki nilai ekonomi. Seperti halnya kerajinan, kuliner, dan seni yang menggambarkan identitas dari masyarakat yang memproduksinya. Ekonomi kreatif juga merupakan upaya untuk melestarikan dan mempromosikan budaya lokal sebagai identitas nasional secara lebih luas.

6) Mendukung Penciptaan Lapangan Kerja

Menurut laporan Kemenparekraf tahun 2021, ekonomi kreatif telah membuka 15 juta lapangan pekerjaan. Dalam ekonomi kreatif

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

individu lebih mudah bergabung dengan latar belakang yang berbeda. Ekonomi kreatif tidak hanya terbatas pekerja kreatif saja, lebih luas dari itu ekonomi kreatif dapat merambah ke bagian pemasaran, teknologi, dan *fashion*.

7) Skalabilitas Global

Ekonomi kreatif dapat dengan mudah dipasarkan secara global dengan memanfaatkan teknologi. Tidak sedikit produk yang dihasilkan tembus ke pasar nasional maupun internasional sehingga dapat berdaya saing dengan produk lainnya. Selain itu, hal ini mampu meningkatkan devisa negara serta mempromosikan budaya lokal lebih luas.

Desa PRIMA Kartini merupakan contoh relevan berdasarkan tujuh karakter ekonomi kreatif di atas. Dengan mengandalkan unsur kreatif, kolaboratif, dan pemanfaatan teknologi anggota Desa PRIMA mampu meningkatkan pendapatan.

c. Praktik Ekonomi Kreatif

Praktik kegiatan ekonomi kreatif yakni bentuk pengembangan kegiatan ekonomi kreatif melalui lima tahapan antara lain:

1) Tahap Kreasi

Tahap kreasi adalah tahap awal dari kegiatan ekonomi kreatif. Aspek penting dari tahap kreasi yakni sumber daya manusia yang kreatif, inovatif, dan berpengetahuan. Akses terhadap modal usaha

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

untuk menunjang terciptanya karya pada tingkat nasional maupun internasional dalam kegiatan ekonomi kreatif juga penting.

2) Tahap Produksi

Tahap produksi yakni kegiatan menambah nilai manfaat agar memiliki kegunaan yang lebih tinggi untuk memenuhi kebutuhan. Aspek penting dari tahap produksi meliputi pelaku kreatif sebagai produsen, tersedianya bahan baku, sarana fasilitas yang mendukung, dan jejaring kolaborasi di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

3) Tahap Distribusi

Tahap ketiga yakni tahap distribusi sebagai usaha pemasaran untuk menyampaikan produk kepada konsumen sesuai dengan kebutuhan. Aspek penting dari tahap distribusi yakni sumber daya manusia sebagai distributor, sarana dan prasarana yang lengkap, serta jaringan kolaborasi yang mendukung. Dalam tahap distribusi kecanggihan teknologi sangat membantu untuk mempromosikan dan mendistribusikan produk lebih efisien agar dikenal lebih luas oleh banyak orang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4) Tahap Konsumsi

Tahap keempat yaitu kegiatan yang bertujuan mengurangi nilai manfaat dari sebuah produk untuk memenuhi kebutuhan dan merasakan kepuasan secara langsung. Aspek dari tahap konsumsi

yakni konsumen, pengetahuan perilaku konsumen, tingkat kepuasan konsumen, serta riset pengembangan pasar.

5) Tahap Konservasi

Tahap terakhir yakni tahap konservasi yaitu upaya pelestarian lingkungan kreatif. Ekonomi kreatif diharapkan tidak hanya menambah pendapatan tetapi juga mempertahankan nilai-nilai sosial dan budaya agar memiliki identitas, keberlanjutan, dan daya saing yang berkualitas.

d. Klasifikasi Ekonomi Kreatif

Klasifikasi Ekonomi kreatif dibagi menjadi 16 macam subsektor di antaranya:[27]

1) Periklanan
2) Arsitektur
3) Pasar barang seni
4) Kerajinan
5) Desain
6) Fashion
7) Pengembangan aplikasi dan game
8) Video, film, dan fotografi
9) Permainan interaktif
10) Musik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[27] Muhamad Yusuf et al., "Pengembangan Strategi Ekonomi Kreatif di Kota" 10 (2025): 7–8.

11) Seni pertunjukan

12) Penerbitan dan percetakan

13) Layanan komputer dan piranti lunak

14) Televisi dan radio

15) Riset dan pengembangan

16) Kuliner

Dari 16 subsektor ekonomi kreatif tersebut, penelitian ini difokuskan kepada dua subsektor ekonomi kreatif yakni kerajinan dan kuliner. Alasannya adalah kedua subsektor tersebut banyak diminati oleh perempuan Desa PRIMA Kartini dan merupakan produk unggulan program tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas, pengembangan ekonomi kreatif merupakan konsep ekonomi yang fokus untuk meningkatkan keahlian sumber daya manusia melalui ide kretivitasnya. Hal inilah yang mampu menciptakan nilai tambah produk masyarakat. Dalam penelitian ini pengembangan ekonomi kreatif melalui kerajinan dan kuliner yang menjadi produk unggulan Desa PRIMA Kartini dipengaruhi oleh peran program yang diberikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Peran Program

a. Pengertian Peran

Secara umum, peran menurut leppa dkk adalah suatu tindakan yang dilakukan seseorang yang memiliki status sosial yang diharapkan dapat memberikan pengaruh positif kepada masyarakat. Peran merupakan

rancangan tindakan seseorang dalam menjalankan hak dan kewajibannya dalam sebuah masyarakat sehingga dapat dirasakan manfaatnya.[28]

Peran program dalam *community development* menurut Jim Ife dan Frank Tesoriero (2014) ialah peran penting dalam memberikan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan kepada warga untuk meningkatkan kemampuan dalam menentukan masa depan dan berpartisipasi pada upaya untuk memengaruhi kehidupan dari kelompoknya. Menurut Jim Ife dan Frank Tesoriero beberapa indikasi peran yang harus dijalankan oleh seseorang atau sekelompok di suatu organisasi meliputi:[29]

1) Peran Fasilitatif

   Peran fasilitatif merupakan bentuk dukungan dalam mengembangkan kapasitas yang dimiliki individu, kelompok, maupun masyarakat dengan memberikan fasilitas, pengakuan, maupun penguatan kepada sebuah karya guna meningkatkan produktivitas.

2) Peran Edukasional

   Peranan untuk memberikan informasi dan pengetahuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat melalui pelatihan, ketrampilan diri, dan transfer ilmu pengetahuan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[28] Rahayu, "Sosiologi Kepariwisataan," 2019, 8–31.
[29] Fridayati, Juliana Lumintang, and Lisbeth Lesawengen, "Jurnal Ilmiah Society" 3, no. 2 (2023): 1–6.

3) Peran Representatif

Peran yang mengacu pada interaksi dengan sebuah lembaga atau badan yang terlibat langsung. Peran ini bertujuan untuk memperoleh dukungan, sumber daya, maupun peluang yang dapat mendukung proses pemberdayaan yang dilakukan.

4) Peran Teknis

Peran teknis merujuk pada kemampuan individu yang meliputi pengumpulan data, pemanfaatan teknologi, penyampaian informasi melalui komunikasi, serta penilaian kebutuhan yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi individu maupun masyarakat.

Berdasarkan teori Jim Ife dan Frank Tesoriero peran program tidak hanya fokus kepada pelaksanaan kegiatan tetapi juga mencakup empat peran di atas yakni fasilitatif, edukasional, representatif, dan teknis.

Relevansi peran program dalam pemberdayaan ekonomi perempuan dapat dilihat dari bagaimana empat peran tersebut dalam mendukung pemberdayaan ekonomi perempuan melalui Desa PRIMA Kartini di Kalurahan Wedomartani.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Pemberdayaan Perempuan

a. Pengertian Pemberdayaan Perempuan

Secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata daya yang artinya kekuatan atau kemampuan. Pemberdayaan adalah proses upaya memperoleh kemampuan dan kekuatan atau memberikan kemampuan dan kekuatan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang tidak berdaya. Pemberdayaan juga dimaknai dengan upaya untuk meningkatkan potensi dalam sebuah masyarakat sehingga dapat mengaktualisasikan martabat dan jati diri secara lebih maksimal dan mengembangkan diri secara mandiri.

Dalam kata pemberdayaan sering dikaitkan dengan perempuan yang masih seringkali menjadi kaum lemah dibanding laki-laki. Pemberdayaan perempuan adalah proses penyadaran dan pembentukan kapasitas untuk berpartisipasi secara lebih luas seperti keleluasaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan untuk mewujudkan persamaan derajat yang lebih besar antara laki-laki dan perempuan.[30] Melalui pemberdayaan perempuan diharapkan dapat meningkatkan kapasitas diri, pengetahuan, perekonomian, kesehatan, dan kualitas hidup perempuan yang lebih baik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[30] Suriani Nur, "Pemberdayaan Perempuan Untuk Kesetaraan & Meningkatkan Partisipasi Dalam Pembangunan Lingkungan Hidup," n.d., 99–111.

b. Unsur-unsur Pemberdayaan Perempuan

Menurut Kabeer dalam pemberdayaan perempuan mencakup lima unsur penting yang perlu diperhatikan dalam melakukan pemberdayaan perempuan di antaranya:

1) Kesejahteraan (*welfare*)

Perempuan masih kesulitan dalam mengakses kesejahteraan bagi hidupnya. Dalam hal ini kesejahteraan dibagi menjadi tiga unsur. Pertama adalah kesejahteraan dalam partisipasi ekonomi perempuan, kedua adalah mendapatkan pendidikan yang mumpuni, dan yang ketiga adalah kesehatan. Dengan terpenuhinya tiga unsur tersebut maka memberikan dampak positif yang besar bagi hidup perempuan.

2) Akses (*Acces*)

Akses diartikan dengan kemampuan perempuan untuk mendapatkan hak yang setara dengan laki-laki. Akses seperti sumber daya produktif yang meliputi tenaga kerja, pelayanan publik, pelatihan, fasilitas, serta akses mendapatkan informasi. Dengan begitu perempuan dapat meningkatkan kapasitas dirinya lebih baik lagi.

3) Konsistensi (*consistency*)

Proses pemahaman akan perbedaan peran yang disebabkan oleh jenis kelamin dan peran yang dibentuk oleh konstruksi sosial.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4) Partisipasi (*participation*)

Keterwakilan perempuan dalam dalam mengambil keputusan secara formal maupun nonformal, perencanaan, pembuatan kebijakan, dan administrasi sehingga perempuan mendapatkan kesetaraan dalam berpartisipasi dengan laki-laki di ranah publik.

5) Kesetaraan dalam Kekuasaan (*Equality Of Control*)

Kesetaraan dalam kekuasaan menegaskan bahwa antara laki-laki dan perempuan memiliki kontrol yang setara tanpa superioritas *gender* tertentu.[31]

c. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Proses pemberdayaan didukung oleh berbagai faktor antara lain faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung adalah kondisi-kondisi yang memacu, mempercepat, dan mendukung terjadinya proses pemberdayaan dalam suatu kelompok atau komunitas untuk mendapatkan kekuatan, kemampuan, dan kesempatan untuk mengambil keputusan.[32] Faktor penghambat adalah kondisi-kondisi yang menghambat, memperlambat, atau menghalangi terjadinya proses pemberdayaan dalam suatu kelompok atau komunitas untuk mendapatkan kekuatan, kemampuan, dan kesempatan dalam mengambil

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

[31] Abdurraafi Maududi Dermawan, "Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Ekonomi Kreatif Abdurraafi' Maududi Dermawan," 1984, 159–72.

[32] Dian Sulistyaningrum and Sugihardjo dan Hanifah Ihsaniyatih, "Faktor Pendukung Dan Penghambat Proses Pemberdayaan Perempuan Melalui Budidaya Jahe Dan Lengkuas (Studi Kasus CSR PT . Combiphar) Supporting and Inhibiting Factors of the Women ' s Empowerment Process through" 48, no. 2 (2024): 114.

keputusan.[33] Untuk memperkuat landasan teori dalam penelitian ini, peneliti menguraikan faktor pendukung dan faktor penghambat proses pemberdayaan perempuan melalui beberapa temuan jurnal yang relevan dengan topik penelitian.

Dalam praktik pemberdayaan perempuan ditemukan bahwa beberapa faktor pendukung contohnya adalah kepemimpinan, kerja sama, teknologi, dan kebijakan.[34] Selain faktor pendukung tersebut dukungan dari pemerintah setempat serta fasilitas yang memadai sangat dibutuhkan dalam menunjang suatu kegiatan pemberdayaan perempuan agar berkembang lebih baik[35]

Namun demikian pemberdayaan perempuan juga mengalami beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaannya. Di antaranya adalah ketergantungan, komitmen, manajemen organisasi yang belum optimal, dan kendala pemasaran.[36] Selain itu rendahnya motivasi anggota dan keterbatasan anggaran bagi anggota dalam mengambangkan usahanya juga menjadi penghambat dalam proses pemberdayaan.[37]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[33] Dian Sulistyaningrum and Sugihardjo dan Hanifah Ihsaniyatih, "Faktor Pendukung Dan Penghambat Proses Pemberdayaan Perempuan Melalui Budidaya Jahe Dan Lengkuas (Studi Kasus CSR PT . Combiphar) Supporting and Inhibiting Factors of the Women ' s Empowerment Process through" 48, no. 2 (2024): 114.

[34] Dian Sulistyaningrum and Sugihardjo dan Hanifah Ihsaniyatih, "Faktor Pendukung Dan Penghambat Proses Pemberdayaan Perempuan Melalui Budidaya Jahe Dan Lengkuas (Studi Kasus CSR PT . Combiphar) Supporting and Inhibiting Factors of the Women ' s Empowerment Process through" 48, no. 2 (2024): 114.

[35] 2Liliek Desmawati 1Haryani, "Pemberdayaan Perempuan Pada Kelompok Salma Batik Di Dusun Malon Kecamatan Gunungpati Kota Semarang" 5, no. 2 (n.d.): 68–75.

[36] Dian Sulistyaningrum and Sugihardjo dan Hanifah Ihsaniyatih, "Faktor Pendukung Dan Penghambat Proses Pemberdayaan Perempuan Melalui Budidaya Jahe Dan Lengkuas (Studi Kasus CSR PT . Combiphar) Supporting and Inhibiting Factors of the Women ' s Empowerment Process through" 48, no. 2 (2024): 114.

[37] 1Haryani, "Pemberdayaan Perempuan Pada Kelompok Salma Batik Di Dusun Malon Kecamatan Gunungpati Kota Semarang."

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data atau informasi dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[38] Metode penelitian dibagi menjadi beberapa langkah agar proses penelitian berjalan dengan lancar.

1. Jenis Penelitian

   Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami fenomena manusia atau sosial secara menyeluruh yang disajikan dengan kata-kata melalui sumber yang diperoleh dari informan.[39] Pendekatan deskriptif adalah metode yang mendiskripsikan dengan mendalam secara detail dan nyata dalam penelitian.[40] Tujuan peneliti menggunakan matode penelitian kualitatif dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan kekhasan suatu individu, kelompok atau fenomena secara mendalam.[41]

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

   Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan Desa PRIMA masih aktif berjalan sampai saat ini dengan produk kuliner dan kerajinan sebagai produk unggulan dari Desa PRIMA Kartini. Penelitian ini dilakukan pada 28 Januari 2026 hingga 8 Mei 2026 yang dilakukan di Desa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[38] Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 2022.

[39] Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif" 21, no. 1 (2021): 33–54, https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.

[40] Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D* (ALFABETA, CV., n.d.).

[41] Wiyanda Vera Nurfajriani2 Muhammad Wahyu Ilhami1 et al., "Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif" 10, no. 9 (2024): 462–69.

PRIMA Kartini, Kalurahan Wedomartani, Kapanewon Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Objek, Subjek, dan Teknik Penentuan Informan

Objek penelitian ini adalah peran Desa PRIMA Kartini dalam mengembangkan ekonomi kreatif perempuan melalui kerajinan dan kuliner di Kalurahan Wedomartani, Kabupaten Sleman.

Subjek penelitian atau informan penelitian adalah sumber memperoleh informasi baik sebagai individu, benda, atau organisme yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.[42] Penentuan informan dilakukan dengan teknik *snawball sampling*, yaitu dengan cara menentukan kriteria khusus terutama terlebih dahulu untuk mendapatkan rekomendasi informan selanjutnya.[43] Adapun kriteria informan dalam penelitian ini antara lain: Bersedia menjadi informan secara jujur, sebagai pengurus Desa PRIMA Kartini, peserta aktif kegiatan Desa PRIMA Kartini minimal satu tahun, peserta Desa PRIMA Kartini yang memiliki produk kerajinan dan kuliner.

Penentuan informan melalui teknik *snawball sampling* yaitu Ketua Desa PRIMA Kartini, Sekretaris Desa PRIMA Kartini dan Ibu-ibu yang terlibat aktif dalam kegiatan Desa PRIMA Kartini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[42] Azmi Ayu Fauziah Batubara Fadila Ramadona Wijaya1, Fehan Alya Rahmi Lubis2, Mhd. Najib Sihab Siregar3, "Jurnal Edukatif" 3, no. 2 (2025): 271–76.

[43] Fadila Ramadona Wijaya1, Fehan Alya Rahmi Lubis2, Mhd. Najib Sihab Siregar3.

Tabel 1.1 Informan Penelitian

No	Nama	Bidang Usaha	Tanggal Wawancara
1	Ibu Hastuti Styaningrum	Ketua Desa PRIMA Kartini	29 januari 2026
2	Ibu Tri	Sekretaris Desa PRIMA Kartini	29 januari 2026
3	Ibu Hesti Nurmala	Bendahara Desa PRIMA Kartini	31 Januari 2026
4	Ibu Biyung	Anggota Kuliner Desa PRIMA Kartini	4 februari 2026
5	Ibu Watini	Anggota Kuliner Desa PRIMA Kartini	5 Februari 2026
6	Ibu Sri Murwani	Anggota Kuliner Desa PRIMA Kartini	11 Februari 2026
7	Ibu lempeng Gondang	Anggota Kuliner Desa PRIMA Kartini	11 Februari 2026
8	Ibu Sriwahyuni	Anggota Kuliner Desa PRIMA Kartini	12 Februari 2026
9	Ibu Haryani	Anggota Kerajinan Desa PRIMA Kartini	12 Februari 2026
10	Ibu Hastuti	Anggota Kerajinan Desa PRIMA Kartini	8 April 2026
11	Ibu Etik	Anggota Kerajinan Desa PRIMA Kartini	12 April 2026
12	Ibu Asti	Anggota Kerajinan Desa PRIMA Kartini	12 April 2026
13	Ibu Inung Moelyantri	Anggota Kerajinan Desa PRIMA Kartini	18April 2026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan dua orang untuk saling bertukar informasi melalui tanya jawab, sehingga hasil wawancara dapat diolah menjadi suatu topik tertentu.[44] Tujuan dari wawancara kualitatif adalah mendapatkan informasi secara mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan perspektif individu terkait fenomena yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur yakni mempersiapkan daftar pertanyaan untuk diajukan kepada informan dengan urutan pertanyaan yang bisa diubah sesuai alur pembicaraan, agar peneliti dapat mengeksplorasi topik lain yang relevan secara lebih luas.[45]

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengambilan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap informan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian.[46] Metode observasi merupakan studi yang sistematis menggunakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala gejala yang diteliti.[47] Observasi penelitian ini akan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[44] Hendro Wijoyo, "Analisis Teknik Wawancara (Pengertian Wawancara, Bentuk- Bentuk Pertanyaan Wawancara) Dalam Penelitian Kualitatif Bagi Mahasiswa Teologi Dengan Tema Pekabaran Injil Melalui Penerjemahan Alkitab," n.d., 1–10.

[45] Aslihatul Rahmawati et al., "Optimalisasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Field Research Melalui Pelatihan Berbasis Participatory Action Research Pada Mahasiswa Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang," n.d., 135–42.

[46] M Syahran Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif" 1 (2023): 1–9.

[47] Mhd Panerangan Hasibuan et al., "Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi" 1 (2023).

dilakukan secara langsung di lokasi program Desa PRIMA Kartini Kalurahan Wedomartani. Aspek yang diobservasi meliputi aktivitas yang berlangsung di lokasi program Desa PRIMA Kartini khususnya kegiatan kerajinan dan kuliner, peran pengurus program Desa PRIMA Kartini, proses dan hasil produk kerajinan dan kuliner.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dari mulai dokumentasi, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen dapat berbagai macam seperti catatan, laporan, buku, atau bahkan foto-foto dan informasi terkait dari lokasi penelitian.[48] Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan bukti visual dari hasil wawancara dan observasi peneliti di lokasi penelitian. Dokumentasi penelitian ini meliputi kegiatan yang berlangsung di lokasi program Desa PRIMA Kartini, proses dan hasil produk kerajinan dan kuliner, serta dokumentasi arsip program Desa PRIMA Kartini.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menata data yang didapat melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman bagi peneliti terhadap kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.[49] Kegiatan analisis data

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[48] Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif."

[49] Nurdewi, "Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangga Melayani Di Provinsi Maluku Utara" 1, no. 2 (2022): 300-301.

kualitatif dilakukan melalui tiga tahap proses yang dilakukan secara bersamaan yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.[50]

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, mengabstraksi, dan transformasi data kasar yang didapat melalui catatan-catatan peneliti di lapangan.[51] Reduksi data meliputi meringkas data, mengkode, menelusur tema, dan memetakan data.[52] Reduksi dilakukan peneliti dengan menggabungkan hasil wawancara bersama informan, observasi, dan dokumentasi kemudian menyaring data. Data yang digunakan harus relevan dengan penelitian, yakni peran Program Desa PRIMA Kartini dalam mengembangan ekonomi kreatif perempuan melalui kerajinan dan kuliner. Data yang telah disaring kemudian dikembangkan menjadi poin-poin pembahasan isi skripsi

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang telah diterima untuk ditarik kesimpulan pada penelitian kualitatif. Penyajian data digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi yang mudah dipahami oleh pengguna untuk mengambil sebuah keputusan. Peyajian data dapat berupa matriks, bagan, atau teks sebuah catatan lapangan. Dengan adanya penyajian data mampu memudahkan peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[50] Nurdewi, "Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangga Melayani Di Provinsi Maluku Utara" 1, no. 2 (2022): 301.

[51] Nurdewi, "Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangga Melayani Di Provinsi Maluku Utara" 1, no. 2 (2022): 301.

[52] Ivanovich Agusta, "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif 1," no. 1998 (2003): 1–11.

untuk memahami masalah yang terjadi dan rencana tindakan selanjutnya.[53]

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian terakhir dari tahap analisis data. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah pengambilan data yang telah dianalisis dan disesuaikan dengan bukti yang didapat dari lokasi penelitian. Pada penelitian ini peneliti akan mengambil kesimpulan terkait peran Program Desa PRIMA Kartini dalam mengembangkan ekonomi kreatif perempuan melalui kerajinan dan kuliner di Kalurahan Wedomartani.[54]

6. Teknik Validitas Data

Teknik untuk kredibilitas pengumpulan data diukur dengan metode validitas data menggunakan pendekatan triangulasi data. Triangulasi merupakan kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu. Tujuan dari triangulasi data untuk memastikan hasil penelitian dari berbagai perspektif.[55] Triangulasi data terdiri dari empat macam yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu, dan triangulasi teori. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua triangulasi yakni triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Triangulasi Sumber

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[53] Rony Zulfirman, "Jurnal Penelitian , Pendidikan Dan Implemetasi Metode Outdoor Learning Dalam" 3, no. 2 (2022): 147–53.

[54] Rony Zulfirman, "Jurnal Penelitian , Pendidikan Dan Implemetasi Metode Outdoor Learning Dalam" 3, no. 2 (2022): 147–53.

[55] Wiyanda Vera Nurfajriani et al., "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif" 10, no. September (2024): 826–33.

Triangulasi sumber merupakan cara mengecek sebuah data yang diterima melalui beberapa informan untuk dianalisis kemudian disimpulkan.[56] Sumber data penelitian ini adalah pihak yang bertanggung jawab meliputi Ketua Desa PRIMA Kartini, Sekretaris Desa PRIMA Kartini, dan Anggota Desa PRIMA Kartini yang memiliki usaha kuliner dan kerajinan. Data yang didapat untuk dianalisis kemudian disimpulkan berdasarkan sumber data yang ada.

b. Triangulasi Teknik

Teknik ini dilakukan dengan membandingkan data dengan metode yang telah dilakukan.[57] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti membandingkan hasil wawancara beberapa informan dan memverifikasi melalui observasi dan dokumentasi yang ada.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian dalam skripsi ini meliputi:

BAB I: Bab ini mencakup pendahuluan yang mencakup latar belakang permasalahan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi, dan sistematika pembahasan penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[56] Dedi Susanto and M Syahran Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah" 1, no. 1 (2023): 53–61.

[57] Susanto and Jailani.

BAB II: Bab kedua menyajikan gambaran umum Desa PRIMA Kartini di Kalurahan Wedomartani termasuk kondisi geografis, sejarah, dan program yang dijalankan oleh Desa PRIMA Kartini di Kalurahan Wedomartani.

Bab III: Bab ketiga membahas tentang hasil penelitian dan analisis teoritisnya yakni tentang peran program Desa PRIMA Kartini dalam mengembangkan ekonomi kreatif perempuan melalui kerajinan dan kuliner.

Bab VI: Bab keempat merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran yang diberikan berdasarkan temuan selama penelitian berlangsung.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV
PENUTUP

Bab penutup ini berisi tentang rangkuman dari pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya. Pada bab ini menyajikan kesimpulan yang menjawab rumusan masalah penelitian terkait peran Desa PRIMA Kartini dalam mengembangkan ekonomi kreatif perempuan melalui kerajinan dan kuliner serta faktor pendukung dan penghambatnya. Selain itu disajikan pula saran kepada pihak terkait agar pelaksanaan program selanjutnya dapat terlaksana lebih baik.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa Desa PRIMA Krtini telah menjalankan empat peran program menurut Jim Ife dan Frank Tesoriero. Peran fasilitatif ditunjukkan dengan adanya penyediaan wadah pelatihan, sarana produksi usaha, dan tersedianya dukungan modal yang dikelola secara internal.

Peran edukasional diwujudkan dengan edukasi kewirausahaan bagi anggota baik secara pengetahuan maupun peningkatan keahlian. Hal ini dilakukan sebagai upaya mengembangkan usaha kerajinan dan kuliner yang dimiliki anggota. Peran representatif ditunjukkan melalui hubungan yang dijalin dengan pihak eksternal. Seperti mengikuti pameran, penerimaan kunjungan eksternal, hingga perolehan anggaran dari instasi terkait sebagai bentuk memperkenalkan pemberdayaan Desa PRIMA Kartini lebih luas lagi. Peran teknis dapat dilihat melalui keterlibatan anggota dalam pengelolaan kegiatan program kerja dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pemanfaatan teknologi sebagai bentuk adaptasi anggota terhadap perkembangan zaman modern.

Empat peran yang dijalankan tersebut memberikan dampak nyata bagi usaha anggota Desa PRIMA Kartini. Meliputi peningkatan pendapatan usaha, memperluas relasi dan jaringan, serta peningkatan pengetahuan dan kapasitas diri perempuan sebagai pelaku ekonomi kreatif. Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan Desa PRIMA Kartini mampu membentuk kapasitas diri anggota lebih percaya diri, melatih *public speaking*, manajemen organisasi, serta memperluas jejaring yang berguna untuk perkembangan usahanya.

Pelaksanaan program Desa PRIMA Kartini didukung dengan faktor pendukung. Di antaranya adalah dukungan Kalurahan Wedomartani, pola pikir anggota yang ingin belajar dan berkembang bersama, serta simpan pinjam sebagai bentuk dukungan modal internal bagi anggota. Adapun faktor penghambatnya antara lain adalah kebijakan efisiensi anggaran dari pemerintah pusat. Mengakibatkan rencana program Desa PRIMA Kartini beradaptasi dengan ketersediaan anggaran yang ada. Faktor penghambat lainnya yaitu kurangnya partisipasi sebagian anggota dalam mengikuti kegiatan akibat faktor usia dan kesibukan domestik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, Desa PRIMA Kartini telah menjalankan peran fasilitatif, edukasional, representatif, dan teknis menurut Jim Ife dan Frank Tesoriero. Dalam pelaksanannya terdapat faktor pendukung dan peghambat yang telah peneliti paparkan di bab sebelumnya. Melalui rangkuman penelitian di atas, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti paparkan untuk Desa PRIMA Kartini agar bejalan lebih optimal dan berkelanjutan:

1. Melalui hasil temuan peneliti penguatan kolaborasi Desa PRIMA Kartini harus tetap dijaga dan dikembangkan agar mendapatkan hasil yang optimal. Seperti melakukan kunjungan kepada sesama program Desa PRIMA yang memiliki keunggulan dari daerah lain sehingga mendapatkan insight baru yang dapat dicontoh oleh Desa PRIMA Kartini. Melalui kunjungan tersebut diharapkan dapat memperoleh hal baru seperti inovasi program, strategi pengelolaan program ataupun pengembangan produk yang dapat diadaptasi oleh Desa PRIMA Kartini sesuai dengan kebutuhan
2. Menyiapkan regenerasi pengurus dan anggota Desa PRIMA Kartini yang lebih muda untuk keberlanjutan program. Usia anggota Desa PRIMA Kartini saat ini sekitar 45-50 tahun. Dengan rentang usia tersebut maka perlu adanya regenerasi ibu-ibu muda. Agar program Desa PRIMA mampu mengembangkan ide, inovasi, dan partisipasi anggota yang lebih aktif. Hal ini dilakukan agar program Desa PRIMA Kartini dapat berkelanjutan dalam jangka waktu panjang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Bagi pemerintah diharapkan dapat memberi dukungan fasilitas maupun anggaran yang lebih optimal pada kegiatan pemberdayaan perempuan melalui Desa PRIMA Kartini. Dengan adanya dukungan tersebut mampu memaksimalkan potensi untuk kesejahteraan kehidupan yang lebih baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih menyeluruh program Desa PRIMA Kartini di Kalurahan Wedomartani dengan berbagai sudut pandang yang lebih luas. Penelitian selanjutnya juga bisa dilakukan menggunakan metode kuantitatif agar mendapatkan data yang lebih terukur.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

1Haryani, 2Liliek Desmawati. “Pemberdayaan Perempuan Pada Kelompok Salma Batik Di Dusun Malon Kecamatan Gunungpati Kota Semarang” 5, no. 2 (n.d.): 68–75.

Addini, Faizah Nur, Novantya Eka Fitri, and Ilham Lahia. “Peran Tradisi Masak , Macak , Manak Dalam Kehidupan Rumah Tangga Ibu-Ibu Di Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Di Desa Selorejo , Malang).” *Kultura: Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, Dan Humaniora* 2, no. 11 (2024): 74–78.

Agusta, Ivanovich. “Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif 1,” no. 1998 (2003): 1–11.

Arbarini, Mintarsih, Tri Suminar, Liliek Desmawati, and Sungkowo Edy Mulyono. “Pemberdayaan Perempuan Desa Dengan Keterampilan Batik Gesek Godhong Untuk Meningkatkan Ekonomi Kreatif.” *Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian* 02, no. 4 (2022): 1137–46.

Dermawan, Abdurraafi Maududi. “Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Ekonomi Kreatif Abdurraafi’ Maududi Dermawan,” 1984, 159–72.

Devi, Rizky Melliana, and Gerry Katon Mahendra. “Evaluasi Program Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Program Desa Prima Kalurahan Margomulyo, Kapanewon Seyegan, Kabupaten Sleman.” *The Journalish: Social and Government* 4, no. 1 (2023): 57–65. https://doi.org/10.55314/tsg.v4i1.300.

Diana, Putri, Ketut Suwena, Ni Made, Sofia Wijaya, Program Studi, Industri Perjalanan Wisata, Fakultas Pariwisata, et al. “PERAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI KREATIF DALAM MENDUKUNG PARIWISATA DI DESA MAS DAN DESA PELIATAN , UBUD” 17, no. 2 (2017): 84–92.

Fadila Ramadona Wijaya1, Fehan Alya Rahmi Lubis2, Mhd. Najib Sihab Siregar3, Azmi Ayu Fauziah Batubara. “Jurnal Edukatif” 3, no. 2 (2025): 271–76.

Fadli, Muhammad Rijal. “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif” 21, no. 1 (2021): 33–54. https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.

Fardani, Mirna, Alifia Putri, Nazma Ignasha, Nina Farliana, and Nurkomala Amanda Chairunisa. “Pengaruh Gender Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (Tpak) Pada Provinsi Di Indonesia Tahun 2023.” *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 22, no. 1 (2025): 25–33. https://doi.org/10.21831/jep.v22i1.83693.

Fridayati, Juliana Lumintang, and Lisbeth Lesawengen. “Jurnal Ilmiah Society” 3, no. 2 (2023): 1–6.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hardius, Patimah Zahra dan. “Peran Perempuan Dalam Menanggulangi Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2017-2021” 7, no. 1 (2024): 33–49. https://ejournal.undip.ac.id/index.php/dinamika_pembangunan.

Hasibuan, Mhd Panerangan, Rezki Azmi, Dimas Bagus Arjuna, Sri Ulfa Rahayu, Universitas Islam, and Negeri Sumatera. “Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi” 1 (2023).

Irwan, Mahfuzi. “Pemberdayaan Perempuan Desa Pondok Melalui Kelompok Wirausaha Anyaman Lidi” 8, no. 2 (2020): 130–47.

Iskandar, Erwan. “Peran Ekonomi Kreatif Dalam Prepestif Kesejatraan Masyarakat” 4, no. 2 (2021): 629.

Jailani, M Syahran. “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif” 1 (2023): 1–9.

Kalurahan, Rencana Pembanguan Jangka Menengah Kalurahan. “No Title,” n.d. https://wedomartanisid.slemankab.go.id/assets/files/dokumen/DOK - RPJM Kalurahan Wedomartani.pdf.

Khairunnisa, Idrina Nur, Ika Riswanti Putranti, and Marten Hanura. “Partisipasi Perempuan Indonesia Dalam Ekonomi Kreatif Untuk Mewujudkan Sustainable Development Goals.” *Journal of International Relations* 8, no. 3 (2022): 385–95.

Khairunnisa, Iin. “[ISSN 20886969] Vol. 6 Edisi 11, Okt 2017 PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN DI DAERAH Iin Khairuunnisa STKIP PGRI Sukabumi” 6 (2017): 81–91.

Kikky Vuspitasari, Benedhikta, Shanti Veronica br Siahaan, Veneranda Rini Hapsari, Institut Shnati Bhuana, and Kalimantan Barat. “Peran Perempuan Dalam Mendorong Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Pengerak Destinasi Pariwisata Di Perbatasan.” *Valid Jurnal Ilmiah* 21, no. 1 (2023): 97–106.

Kurniawan, Agus, and Nur Hidayah. “Perempuan Sebagai Tulang Punggung Keluarga (Studi Buruh Perempuan Di Pabrik Bulumata Palsu PT . Tiga Putera Abadi Perkasa , (A Study of Women Labors at PT . Tiga Putera Abadi Perkasa – A False Lashes Factory , Purbalingga , Central Java).” *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, no. 3 (2020): 2–13.

Laily Hidayati Rosyidi1, Aunur Rofiq2, Khusnudin3. “PERAN PEREMPUAN DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI DAN PENGUATAN KESETARAAN GENDER1.3160” 11, no. 1 (2025): 20–34. https://doi.org/10.30739/istiqro.v11i1.3160.

Malahayatie, Malahayatie, and Irmayani Irmayani. “Optimalisasi Peran Dekranasda Dalam Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Pada Kelompok Kerajinan Perempuan Kabupaten Aceh Timur.” *Saree: Research in Gender Studies* 4, no. 1 (2022): 1–11. https://doi.org/10.47766/saree.v4i1.551.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Maulaya, Adya Duta, Aulia Azzahrah, Jerry Risky, Lia Nurhasanah, Muhammad Firman Al-ikhsan, Risky Intan, Permata Hutahayan, and Windi Yuni Andini. "Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Ecoprint Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Kreatif Di Desa Suka Jaya" 2, no. 1 (2026): 467–72.

Muhammad Wahyu Ilhami1, Wiyanda Vera Nurfajriani2, Arivan, Mahendra3, Rusdy Abdullah Sirodj4, and M Win Afgani 5. "Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif" 10, no. 9 (2024): 462–69.

Musembi, Celestine Nyamu. "Gender in Development." *Critical Issues in Human Rights and Development* 5, no. 4 (2021): 46–65.

Nurdewi. "IMPLEMENTASI PERSONAL BRANDING SMART ASN PERWUJUDAN BANGGA MELAYANI DI PROVINSI MALUKU UTARA" 1, no. 2 (2022): 297–303.

Nurfajriani, Wiyanda Vera, Muhammad Wahyu, Ilhami Arivan, Rusdy Abdullah Sirodj, and M Win Afgani. "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif" 10, no. September (2024): 826–33.

Parancika, Rd Bily, and Rachma Tasya Mufida. "Ketimpangan Gender Di Kalangan Perempuan Daerah Sebagai Faktor Kurangnya Pendidikan Bahasa Indonesia." *KLITIKA Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 6, no. 1 (2024): 1–6. https://doi.org/10.32585/klitika.v6i1.5027.

Rahayu. "Sosiologi Kepariwisataan," 2019, 8–31.

Rahmawati, Aslihatul, Nur Halimah, Andika Agus Setiawan, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Syekh-yusuf, and Universitas Muhammadiyah Purwokerto. "Optimalisasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Field Research Melalui Pelatihan Berbasis Participatory Action Research Pada Mahasiswa Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang," n.d., 135–42.

Rati Purwasih, Novyandra Ilham Bahtera, Budi Darmawan. "PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PADA SEKTOR EKONOMI KREATIF MELALUI KERAJINAN TANGAN RAJUT DAN SULAM EMBROIDERY Women's" 11 (2024): 1691–99.

Rindyi Putri Lestari, and Fauzatul Laily Nisa. "Ekonomi Kreatif Dan Pembangunan Ekonomi : Sebuah Tinjauan Literatur Tentang Peran Dan Kontribusi." *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1, no. 1 (2024): 386. https://doi.org/10.61722/jemba.v1i1.61.

Sahir, Syafrida Hafni. *METODOLOGI PENELITIAN*, 2022.

Sania, R D. "Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Perempuan Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan Melalui Program 'Inkubasi Usaha Mandiri' Pemerintah Kota …." *Ir - Perpustakaan Universitas Airlangga*, 2020, 1–35. http://repository.unair.ac.id/99381/.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Stone, Evander, Istiti Purwandari, and Ismiasih. “Evaluasi Pelaksanaan Pemeberdayaan Perempuan Melalui Program Desa Prima Di Desa Karangsari, Kulon Progo, DIY.” *Nomor* 8 (2024): 1295–1304. https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2024.008.04.5.

Sugiyono. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*. ALFABETA, CV., n.d.

Sulistyaningrum□, Dian, and Sugihardjo dan Hanifah Ihsaniyatih. “Faktor Pendukung Dan Penghambat Proses Pemberdayaan Perempuan Melalui Budidaya Jahe Dan Lengkuas (Studi Kasus CSR PT . Combiphar) Supporting and Inhibiting Factors of the Women ’ s Empowerment Process through” 48, no. 2 (2024): 114.

Suriani Nur. “PEMBERDAYAAN PEREMPUAN UNTUK KESETARAAN & MENINGKATKAN PARTISIPASI DALAM PEMBANGUNAN LINGKUNGAN HIDUP,” n.d., 99–111.

Susanto, Dedi, and M Syahran Jailani. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah” 1, no. 1 (2023): 53–61.

Wijoyo, Hendro. “Analisis Teknik Wawancara (Pengertian Wawancara, Bentuk-Bentuk Pertanyaan Wawancara) Dalam Penelitian Kualitatif Bagi Mahasiswa Teologi Dengan Tema Pekabaran Injil Melalui Penerjemahan Alkitab,” n.d., 1–10.

Yusuf, Muhamad, Universitas Muhammadiyah, Palangka Raya, and Ekonomi Kreatif. “PENGEMBANGAN STRATEGI EKONOMI KREATIF DI KOTA” 10 (2025): 7–8.

Zulfirman, Rony. “Jurnal Penelitian , Pendidikan Dan IMPLEMETASI METODE OUTDOOR LEARNING DALAM” 3, no. 2 (2022): 147–53.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA